PORTAL ABDIMAS
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN 2986-4577 (Online)
Volume 4 Nomor 2 (Oktober, 2026), Halaman 1-7
*Submitted: 23-02-2026 | Accepted: 22-11-2026 | Published: 26-11-2026*

# Digitalisasi dan Pemetaan Potensi UMKM Dalam Mendukung Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Gerimax Indah

**Lalu Muhammad Rizky Maulana, Fitria Daylami, Thiesya Egestia, ABD. Syakur Ambia, Dian Novita Rahma, Yoga Raditya Ananda Putra, Baiq Ayu Wulan Maharani Putri, Rusdiantini, Aprian Suryadarma, Youri Eka Salma, Surmarni, Desi Widianty**

Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

email : yourisalma49@gmail.com

**ABSTRAK**

*Desa Gerimax Indah memiliki potensi ekonomi yang cukup besar melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), namun belum didukung oleh data yang terstruktur serta pemahaman pelaku usaha mengenai pengelolaan UMKM yang optimal. Permasalahan ini menyebabkan potensi usaha desa belum berkembang secara maksimal. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pengabdian melalui KKN Universitas Mataram difokuskan pada sosialisasi dan digitalisasi UMKM melalui pemetaan potensi (big mapping) sebagai upaya memperkuat ekonomi desa. Metode yang digunakan meliputi pendataan langsung pelaku UMKM di setiap dusun, penyusunan peta sebaran usaha berbasis digital, serta pelaksanaan sosialisasi pengelolaan UMKM. Hasil kegiatan berupa peta Big Mapping UMKM yang dilengkapi tautan dan QR code sebagai media informasi dan promosi usaha, serta meningkatnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pendataan dan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Kegiatan ini membantu pemerintah desa dalam perencanaan pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal. Kesimpulannya, program sosialisasi dan pemetaan UMKM berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam mendukung penguatan ekonomi Desa Gerimax Indah.*

***Kata Kunci:*** *UMKM, big mapping, ekonomi.*

## PENDAHULUAN

Desa Gerimax Indah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar ± 8,26 km² dan terbagi ke dalam beberapa dusun sebagai unit administratif desa. Secara geografis, Desa Gerimax Indah berada pada posisi strategis di wilayah selatan–barat Kecamatan Narmada, yang memberikan peluang pengembangan ekonomi lokal berbasis potensi desa. Sebagian masyarakat Desa Gerimax Indah menjalankan kegiatan ekonomi pada sektor pertanian dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) rumah tangga yang tersebar di beberapa dusun.

UMKM merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi pedesaan karena berperan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan. (Haryadi & Hidayat, 2025) Namun demikian, berdasarkan hasil observasi dan pendataan lapangan, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Desa Gerimax Indah masih memiliki keterbatasan pemahaman terkait pengelolaan usaha dan pengembangan UMKM. Selain itu, belum tersedianya data dan informasi UMKM yang terstruktur menyebabkan pemerintah desa mengalami kesulitan dalam melakukan pendataan, pembinaan, serta perencanaan pengembangan UMKM secara tepat sasaran. (Fauzi, Kusumadewi, Mulyani, & Prihartini, 2023)

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi ekonomi lokal yang dimiliki desa dengan kemampuan pengelolaan usaha yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pemahaman masyarakat melalui kegiatan sosialisasi UMKM serta penyusunan peta

potensi UMKM (*Big Mapping*) sebagai media informasi dan perencanaan desa. Melalui pemetaan potensi UMKM yang terintegrasi, pemerintah desa dan masyarakat diharapkan memiliki data yang akurat mengenai sebaran dan jenis usaha yang ada, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan ekonomi desa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, melalui kegiatan KKN Universitas Mataram di Desa Gerimax Indah dilaksanakan program sosialisasi dan pemetaan UMKM (*Big Mapping*) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM, menyediakan data UMKM yang terstruktur, serta mendukung penguatan ekonomi desa berbasis potensi lokal secara berkelanjutan.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pembuatan *Big Mapping* potensi UMKM di Desa Gerimax Indah diawali dengan penetapan tujuan untuk mengetahui dan memetakan secara menyeluruh keberadaan serta potensi usaha mikro, kecil, dan menengah yang ada di setiap dusun. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya menyediakan data dan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pemerintah desa dalam merencanakan pengembangan ekonomi lokal dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Mengingat keterbatasan data awal mengenai jumlah dan jenis UMKM serta masih rendahnya partisipasi sebagian pelaku usaha dalam memberikan informasi, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan kepala dusun setempat.

Selanjutnya, dilakukan survei langsung ke lapangan untuk mendata UMKM secara faktual sekaligus menggali informasi langsung dari para pelaku usaha. Hasil dari kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk peta *Big Mapping* UMKM Desa Gerimax Indah yang menampilkan sebaran lokasi dan jenis usaha secara jelas, sehingga meningkatkan ketersediaan data UMKM yang akurat dan dapat digunakan sebagai media informasi serta dasar perencanaan pengembangan ekonomi desa.

### Tahapan Pembuatan *Big Mapping*

1. **Koordinasi dengan Pemerintah Desa**

   Tahap awal dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan kepala dusun untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan sekaligus mengidentifikasi keberadaan UMKM di setiap wilayah dusun. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan pendataan berjalan efektif dan mendapat dukungan penuh dari perangkat desa.



**Gambar 1.** Koordinasi dengan pemerintah desa.

**2. Survei dan Pendataan UMKM**

Tim KKN melakukan survei langsung ke lapangan dengan mengunjungi pelaku UMKM di setiap dusun. Pendataan dilakukan melalui wawancara dan pencatatan informasi usaha yang meliputi jenis usaha, lokasi usaha, dan potensi yang dimiliki. Data yang diperoleh menjadi dasar utama dalam penyusunan peta UMKM.



**Gambar 2.** Survei dan wawancara pelaku usaha

**3. Pembuatan Peta *Big Mapping***

Data yang telah diolah kemudian dituangkan dalam bentuk peta visual yang menampilkan persebaran lokasi UMKM. Peta disusun menggunakan media digital dan dirancang agar mudah dipahami oleh Masyarakat.

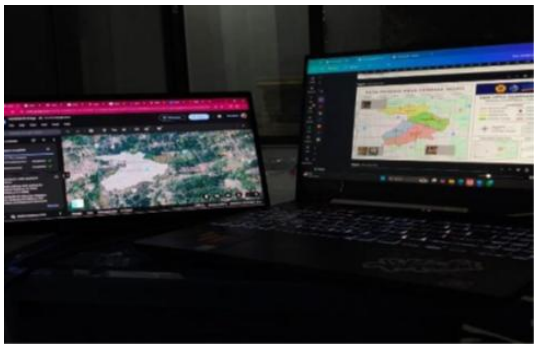

**Gambar 3.** Penyusunan peta digital

**4. Pembuatan Frame**

Setelah peta selesai, dilakukan pembuatan frame sebagai media display agar peta dapat dipasang secara permanen di kantor desa sebagai sarana informasi publik.



**Gambar 4.** Pembuatan bingkai peta

**5. Pemasangan *Big Mapping***

Tahap akhir adalah pemasangan peta Big Mapping di kantor desa yang disertai peresmian bersama pemerintah desa. Peta ini berfungsi sebagai media informasi UMKM serta mendukung perencanaan pengembangan ekonomi desa.



**Gambar 5.** Pemasangan media informasi UMKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dan pendataan langsung di Desa Gerimax Indah, diperoleh sebanyak 13 unit UMKM yang tersebar di empat dusun, yaitu Dusun Kembang Kuning, Dusun Dasan Montor, Dusun Karang Duntal, dan Dusun Karang Anyar. Dusun Kembang Kuning merupakan wilayah dengan jumlah UMKM terbanyak, yaitu 9 unit usaha yang didominasi oleh kerajinan anyaman bambu serta satu usaha olahan tauge. Dusun Dasan Montor memiliki 1 unit usaha pengrajin besi (golok), Dusun Karang Duntal memiliki 2 unit usaha di bidang peternakan bebek dan ayam, sedangkan Dusun Karang Anyar memiliki 1 unit usaha pengrajin ukiran kayu. Secara umum, UMKM di desa ini bergerak pada sektor kerajinan, peternakan, dan olahan pangan.

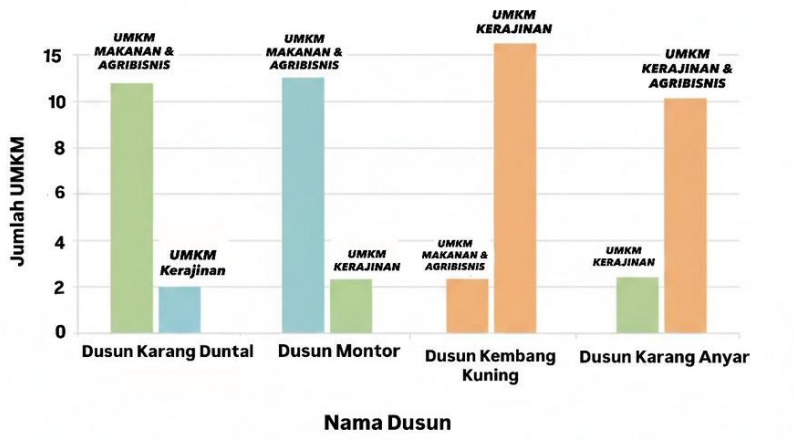


**Gambar 6.** Jumlah UMKM per dusun

Data hasil pendataan tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan dusun dan jenis usaha untuk selanjutnya diintegrasikan ke dalam peta digital (*Big Mapping*). Proses ini dilakukan dengan memverifikasi lokasi usaha, memasukkan titik koordinat atau tautan Google Maps yang tersedia, serta menyusun legenda berdasarkan kategori sektor usaha. Tahapan ini dilaksanakan sesuai prosedur yang telah direncanakan pada bagian metode, mulai dari koordinasi dengan pemerintah desa, survei lapangan, pengolahan data, hingga visualisasi dan pencetakan peta sebagai media informasi publik.

Hasil visualisasi peta menunjukkan bahwa persebaran UMKM di Desa Gerimax Indah belum merata dan cenderung terpusat di Dusun Kembang Kuning, yang berpotensi menjadi sentra kerajinan bambu desa. Sementara itu, dusun lainnya menunjukkan potensi usaha berbasis keterampilan dan peternakan yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut. Pola persebaran ini memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur ekonomi desa serta sektor unggulan di masing-masing wilayah.

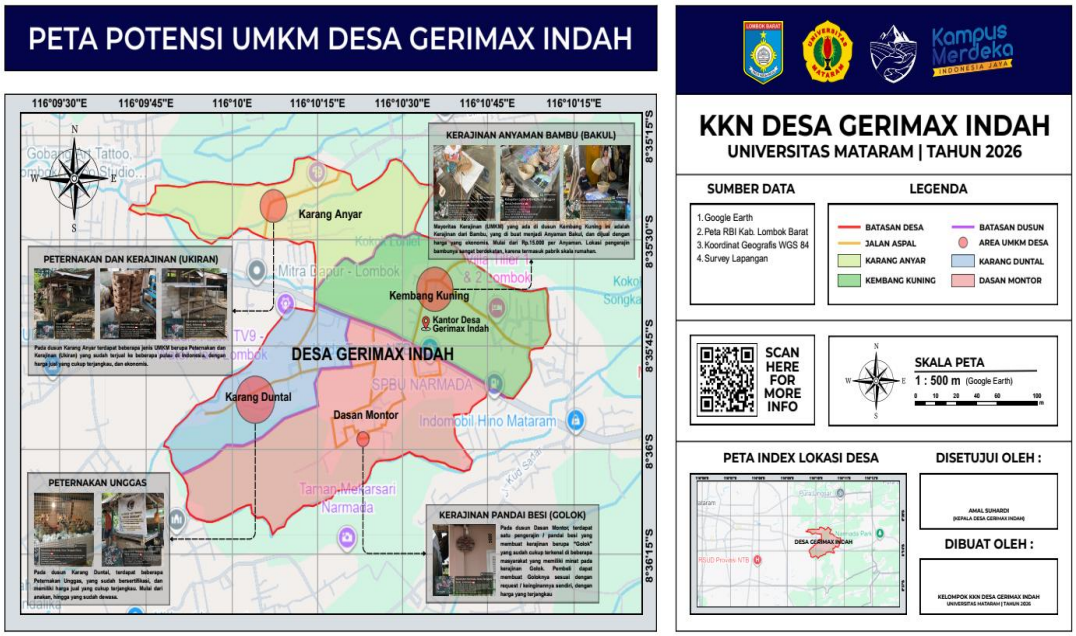


**Gambar 7.** Peta potensi UMKM Desa Gerimax Indah

Peta *Big Mapping* yang dihasilkan tidak hanya menampilkan lokasi dan jenis usaha, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen perencanaan ekonomi desa. Melalui peta tersebut, pemerintah desa dan masyarakat dapat memahami sebaran UMKM, konsentrasi sektor usaha, serta potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, pemetaan ini menjadi langkah strategis dalam mendukung penguatan ekonomi Desa Gerimax Indah berbasis data yang terstruktur dan akurat.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Gerimax Indah melalui program sosialisasi dan pemetaan potensi UMKM (Big Mapping), dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 unit UMKM yang tersebar di empat dusun dengan karakteristik usaha yang beragam, meliputi sektor kerajinan, peternakan, dan olahan pangan. Dusun Kembang Kuning menjadi wilayah dengan konsentrasi UMKM tertinggi dan berpotensi

sebagai sentra kerajinan bambu desa. Pemetaan yang dilakukan berhasil menghasilkan data yang lebih sistematis mengenai sebaran dan jenis usaha, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur dan potensi ekonomi desa.

Program sosialisasi dan pemetaan terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang terstruktur dan berbasis data. Pelaku UMKM menjadi lebih sadar akan pentingnya pendataan, pengembangan usaha, serta pemanfaatan digitalisasi sebagai sarana promosi dan penguatan daya saing. Sinergi antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. (Haryadi & Hidayat, 2025) Dengan tersedianya peta potensi UMKM dan meningkatnya pemahaman pelaku usaha, Desa Gerimax Indah memiliki peluang yang lebih besar untuk memperkuat ekonomi desa berbasis potensi lokal. Ke depan, diperlukan keberlanjutan program pendampingan dan pembinaan UMKM agar hasil yang telah dicapai dapat terus dikembangkan secara optimal.

### Saran

Disarankan agar pemerintah desa secara berkala melakukan pembaruan data *Big Mapping* UMKM serta meningkatkan pendampingan dan partisipasi pelaku usaha, sehingga data yang dihasilkan tetap akurat dan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar perencanaan dan pengembangan ekonomi desa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Gerimax Indah, masyarakat setempat, serta Universitas Mataram atas dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan KKN sehingga seluruh program dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi desa..

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina, S., & Anggraeni, W. (2025). Sosialisasi penerapan digitalisasi dan penggunaan Google Maps pada UMKM Seblak Bu Rani. *ABDIMA: Jurnal Pengabdian Mahasiswa, 4*(1), 45–52.

Fauzi, H., Kusumadewi, R. N., Mulyani, H. S., & Prihartini, E. (2023). Pemberdayaan pelaku UMKM melalui pengetahuan, inovasi, dan digitalisasi menuju desa kreatif. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(4), 3512–3516.

Hanum, A. O. K., Prasetyo, D., & Lestari, R. (2025). Penguatan branding UMKM desa melalui digitalisasi pemetaan Google Maps pada program KKN. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian, 5*(1), 77–85.

Haryadi, Y., & Hidayat, R. (2025). Digitalisasi sebagai strategi pengembangan UMKM desa. *Maslahah: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 6*(1), 84–93.

Imsar, I., Zahra, A., Andriyani, E., Ananda, P. D., & Wardani, S. S. (2026). Strategi digitalisasi promosi UMKM melalui Google Maps dalam meningkatkan perekonomian lokal. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 6*(1), 213–223.

Lestari, N., Asrini, A., & Hierdawati, T. (2024). Sosialisasi pemanfaatan teknologi untuk UMKM melalui branding produk dan pemetaan lokasi usaha desa. *Jurnal Abdimas UM Jambi, 1*(2), 113–123.

Mukhti, J. A., Tarihoran, B., Sina, I., & Wulandari. (2025). Sosialisasi peningkatan daya saing UMKM melalui platform digital dan penandaan lokasi usaha. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 9*(2), 98–106.

Putra, A. D. T., Rahmawati, L., & Santoso, B. (2024). Pemetaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis web map sebagai pendukung ekonomi desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2*(1), 116–123.

Rizkita, M. A., Fauzi, M. R., Nurrahma, A., & Hermawan, A. (2025). Mapping the research landscape of SME digitalization: A bibliometric analysis. *RISK: Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi, 6*(1), 1–12.

Tambunan, T. (2020). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan tantangan*. Ghalia Indonesia.

Wibawa, I. M. L., Sari, P. A., & Utami, N. L. P. (2025). Pemetaan tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap digital marketing melalui kegiatan sosialisasi. *Jurnal Pengabdian Sosial, 3*(2), 145–154.